

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penilaian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang menggunakan metode Iqro'dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an berada pada tingkat sedang. Hal ini bias dilihat dari hasil pengujian 24 sampel metode Iqro'dengan empat kategori penilaian mendapatkan nilai 1801, dengan nilai rata-rata pengukuran kelompok 75, dan nilai varian 67.
2. Tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang menggunakan metode Bagdadiyah dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an berada pada tingkat sedang. Hal ini bias dilihat dari hasil pengujian 24 sampel metode Bagdadiyah dengan empat kategori penilaian mendapatkan nilai 1798, dengan nilai rata-rata pengukuran kelompok 75, dan nilai varian 7.7.
3. Dalam pengujian hipotesis perbedaan digunakan rumus *separated Varians* dengan ketentuan bahwa jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2.201 \leq 0.125 \leq 2.021$), maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Quran yang menggunakan metode Iqro dan metode Bagdadiyah pada peserta didik di SMPN 5 Duampanua, Kec. Duampanua, Kabupaten Pinrang.

B. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien secara mudah dan menyenangkan maka seorang pendidik harus memberikan yang terbaik untuk peserta didik. Seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam situasi dan keadaan apapun.

Pendidik juga harus mampu menggunakan berbagai jenis metode agar tetap terkontrol dengan baik, dan mampu menggunakan berbagai jenis metode agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut;

1. Bagi SMPN 5 Pinrang sekolah hendaknya menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan nyaman. Serta menyediakan sarana dan prasarana terutama buku-buku Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Iqro' agar tetap mempertahankan nilai yang dicapai atau bahkan dapat meningkatkan lagi dan lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Bagdadiyah agar tetap mempertahankan nilai yang dicapai atau bahkan dapat meningkatkan lagi dan lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Diharapkan bapak/ibu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode Iqro' dan Metode Bagdadiyah dalam proses

pembelajaran membaca al-Qur'an agar memudahkan peserta didik dalam memahami membaca al-Qur'an.

